

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh efisiensi operasional dan likuiditas dengan risiko kredit sebagai variabel moderasi pada profitabilitas BPR di Jawa Barat periode 2020-2022. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa efisiensi operasional yang diproksikan dengan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposits Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Risiko kredit yang diproksikan dengan *Non-Performing Loan* (NPL) tidak memoderasi hubungan efisiensi operasional (BOPO) terhadap profitabilitas (ROA). Risiko kredit yang diproksikan dengan *Non-Performing Loan* (NPL) memoderasi hubungan likuiditas (LDR) terhadap profitabilitas (ROA).

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkaya teori sinyal dengan memberikan bukti empiris yang menyatakan bahwa semakin tinggi rasio pada efisiensi operasional maka itu merupakan sinyal profitabilitas akan menurun dan semakin tinggi rasio likuiditas, maka itu merupakan sinyal profitabilitas akan meningkat.

5.2.2 Implikasi Praktis

5.2.2.1 Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan informasi/referensi lebih lanjut bagi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan hasil penelitian ini, BPR dapat lebih memperhatikan efisiensi operasionalnya untuk menghindari penurunan profitabilitas (ROA). Kemudian, BPR juga perlu memperhatikan dalam pemberian kreditnya, sehingga dapat meminimalisir peningkatan *Non-Performing Loan*.

5.2.2.2 Bagi Deposan

Penelitian ini menjadi landasan atau acuan bagi deposan dalam membuat keputusan deposit dengan mempertimbangkan efisiensi operasional, likuiditas, dan risiko kredit yang dimiliki BPR di Jawa Barat.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Saat melakukan penelitian ini, peneliti mendapatkan beberapa keterbatasan. Beberapa keterbatasan tersebut adalah:

1. Peneliti hanya dapat menggunakan sampel model regresi dalam kurun waktu tiga tahun saja. Laporan tahunan BPR yang dilaporkan dengan lengkap ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hanya bisa diakses sampai tahun 2020 saja.
2. Variabel profitabilitas hanya diukur menggunakan ROA saja. Penelitian ini mungkin mengabaikan potensi dari proksi profitabilitas lainnya.
3. Penelitian ini hanya dilakukan di Jawa Barat saja, sehingga hasil yang didapat pada penelitian ini tidak dapat disamaratakan dengan di wilayah lain.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan penelitian ini, peneliti dapat memberikan beberapa saran yang dapat dilakukan untuk peneliti-peneliti selanjutnya. Berikut beberapa yang dapat dilakukan:

1. Penelitian berikutnya dapat memperluas jumlah sampel BPR yang diteliti dengan menambah wilayah penelitian agar penelitian tersebut dapat lebih akurat merepresentasikan hasil penelitian pengaruh efisiensi operasional dan likuiditas terhadap profitabilitas BPR.
2. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan proksi lainnya untuk mengukur profitabilitas BPR, seperti *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan variabel terikat lainnya.

